
Pelatihan Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid TPQ Darul Muttaqin Desa
GabusbanaranTembelang Jombang

Waslah^{1*}, Ahmad Nur Sholeh², Yolanda Ayuningtiyas³, Watisatul Karlina⁴

^{1*,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴ Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: waslah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Qur'an Darul Muttaqin is an institution owned by individuals. This educational institution is an educational institution in the village of Gabusbanaran, from the results of surveys and interviews with Ustadz and the surrounding community that Darul Muttaqin Qur'an Education Park shows that the facilities are quite good but there is one thing that needs to be implemented, namely this educational institution focuses more on Al-Qur'an learning only, so that other learning, especially Tajweed Science is still not maximally implemented The approach method used is the lecture method, discussion and giving questions to partners, namely Darul Muttaqin Qur'an Education Park students. The method used is the provision of questions or exercises as well as intensive assistance to children so that they can design a comfortable and easy-to-understand tajwid learning method so that in this training it can produce additional value of insight and knowledge and skills of Darul Muttaqin TPQ related to the introduction of the Legal Basics of Tajweed Science with true and good, Fostering the enthusiasm of the Darul Muttaqin Qur'an Education Park students in carrying out introduction and learning activities using various tajwid learning media with a question and answer model As well as helping Ustad in activating student interactions, both between students and students or students with ustad.

Keywords: Basic; Tajwid Science.

ABSTRAK

Taman Pendidikan Qur'an Darul Muttaqin merupakan lembaga yang dimiliki oleh perorangan. Lembaga pendidikan ini lembaga pendidikan yang ada Di Desa Gabusbanaran, dari hasil survey dan wawancara dengan Ustadz dan masyarakat sekitarnya bahwa Taman Pendidikan Qur'an Darul Muttaqin menunjukkan bahwa fasilitasnya sudah cukup baik namun ada satu hal yang perlu diterapkan yaitu lembaga pendidikan ini lebih menitikberatkan pada pembelajaran Al-Qur'an saja, sehingga pembelajaran lainnya Khususnya Ilmu Tajwid masih belum maksimal pelaksanaannya. Adapun metode pendekatan yang di gunakan adalah metode ceramah, diskusi dan pemberian soal kepada mitra yakni santri Taman Pendidikan Qur'an Darul Muttaqin. Metode yang digunakan yaitu pemberian soal atau latihan serta pendampingan secara intensif kepada anak-anak sampai dapat merancang metode pembelajaran tajwid dengan nyaman dan mudah dipahami sehingga dalam Pelatihan ini bisa menghasilkan Nilai tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan TPQ Darul Muttaqin terkait pengenalan Dasar Hukum Ilmu Tajwid dengan yang benar dan baik, Menumbuhkan gairah santri Taman Pendidikan Qur'an Darul Muttaqin dalam melaksanakan kegiatan pengenalan serta pembelajaran dengan menggunakan media belajar tajwid yang bervariasi dengan model tanya jawab Serta membantu Ustad dalam mengaktifkan interaksi santri, baik antara santri dengan santriataupun santri dengan ustad.

Kata Kunci: Dasar; Ilmu Tajwid.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini terbukti dari sejarah bangsa-bangsa terdahulu bahwasanya baik buruknya masa Peradaban saat itu tergantung dari

kualitas pendidikan saat itu. Mutu dan kualitas pendidikan sangat berpengaruh karena berujung pada pembentukan mutu kualitas sumberdaya manusia yang berkualitas baik dalam Iman dan Taqwa (IMTAQ), penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta seni (Umar, 2017; Munir & Ashoumi 2019). Pendidikan merupakan aspek penting pembentukan pribadi manusia. Pendidikan salah satu sarana pembentuk manusia yang terpelajar dan beradab (Waslah, *et al.*, 2020).

Pendidikan adalah suatu proses internalisasi dan transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan. (Muh yusuf Hidayat, n.d.). Didalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran sendiri berasal dari kata belajar, yang menurut KBBI, yaitu usaha memperoleh kepaadaan atau ilmu.

Ilmu fiqih adalah ilmu agama yang membahas masalah-masalah hukum islam dan segala peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia (Masykur, 2019). Hukum mempelajari ilmu fiqih adalah fardhu 'ain atau wajib bagi setiap umat islam agar sempurna saat beribadah. Ilmu fiqih yang biasanya hanya didapatkan dipondok pesantren juga harusnya bisa didapat dilembaga non formal lainnya seperti di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) (Sulaikho, *et al.*, 2020; Rahmawati & Aisyah, 2021).

TPQ Al-Ikhlas yang berada di Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang merupakan lembaga yang dimiliki oleh perorangan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian kepada masyarakat pemberdayaan masyarakat adalah TPQ Al-Ikhlas. Lembaga pendidikan ini dipilih karena dari TPQ tersebut berada di daerah pinggiran, selain itu juga kekurangan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarannya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim penggunaannya, (2) keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran menggunakan media belajar masih belum optimal dan efisien, (3) kondisi lembaga yang lebih menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur'an sehingga pembelajaran lainnya khususnya ilmu fiqih belum maksimal pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik sekaligus pengelola, TPQ Al-Ikhlas merupakan TPQ yang baru saja berdiri sekitar 5 tahun. Metode pembelajaran al-qu'an yang diterapkan di TPQ Al-ikhlas adalah metode Iqro'. Berbagai kesibukan para guru menjadi alasan untuk mereka tidak sempat mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk merancang media pembelajaran. Selain itu, adanya anggapan guru bahwa pembelajaran seperti itu akan menjadi hal yang merepotkan karena perlu menyediakan media belajar.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian kepada masyarakat pemberdayaan masyarakat akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pengembangan media belajar ilmu fiqih. Kegiatan ini mendukung kualitas pembelajaran dikelas, peningkatan keterampilan santri, peningkatan kemampuan daya ingat santri tentang Ilmu Fiqih

METODE

Kegiatan ini dilakukan setelah observasi awal, pelaksana PKM memutuskan untuk menjadikan santri TPQ Al-Ikhlas sebagai obyek pelaksanaan PKM. Santri TPQ Al-Ikhlas merupakan jenis mitra kelompok masyarakat umum. Kegiatan pembelajaran sebagai program PKM akan dilaksanakan di TPQ Al-Ikhlas Ds. Gabusbanaran Kec. Tembelang Jombang. Desain atau kerangka yang digunakan dalam pengabdian untuk memberikan informasi atau pemetaan masyarakat (social mapping) secara langsung sehingga terjadi interaksi yang cair antara masyarakat dengan pelaksana kegiatan. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan pelaksana PKM adalah Service Learning (SL). Metode pengabdian Service Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Nasrulloh *et al.*, 2022). Metode Service Learning adalah metode pembelajaran dengan mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, orang lain, maupun terhadap lingkungan (Nasrulloh *et al.*, 2022). Pendekatan dalam amalan Service-Learning ini menjadi elemen penting dalam menjelaskan definisi yang dibawa oleh para penyelidik berkaitan istilah yang diberikan kepada perkataan Service-Learning. Bahkan ianya menyifatkan dengan lebih terperinci unsur-unsur yang terdapat dalam amalan Service-Learning. Antaranya adalah mengintegrasikan khidmat komuniti dengan kurikulum akademik, khidmat yang diberikan memenuhi keperluan komuniti, melalui proses persediaan dan refleksi, dan membantu pelajar menerapkan pengetahuan teori ke dalam realiti sebenar (Ibrahim *et al.*, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajari kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan pemahaman, produksi dan pemasaran (ekonomi), kebijakan, pemahaman, perubahan perilaku (sosial). Pada kegiatan ini pelaksana PKM menggunakan angket respon yang disebar kepada peserta pelatihan sebagai tolak ukur keberhasilan program yang dilaksanakan.

Kurang lebih terdapat 16 pernyataan dalam angket respon yang disebar kepada peserta pelatihan. Pernyataan angket respon yang disebar kepada peserta pelatihan kajian Kitab mabadi fiqih juz 1 meliputi pemahaman peserta sebelum dan sesudah diadakan kajian mabadi fiqih juz 1. Berdasarkan respon para peserta pelatihan kajian Kitab mabadi fiqih juz 1. Terdapat 72,2% peserta belum memahami rukun islam sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, menjadi 94,4 % memahami rukun islam setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. 94,5% belum memahami tentang 2 kalimat syahadat sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, 83,3% telah memahami tentang 2 kalimat syahadat setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. 88,9% belum memahami syarat, rukun, tata cara serta hal-hal yang membatalkan sholat sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, 94,4% telah memahami syarat, rukun, tata cara serta hal-hal yang membatalkan sholat setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. 94,4% santri TPQ Al-ikhlas belum memahami rukun, sunnah, dan hal yang membatalkan wudhu sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, menjadi 100% santri TPQ Al-ikhlas telah memahami rukun, sunnah, dan hal yang membatalkan wudhu setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. Sebanyak 94,5% santri TPQ Al-ikhlas belum memahami kewajiban, macam-macam penerima zakat sebelum mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1, menjadi 100% santri TPQ Al-ikhlas telah memahami kewajiban, macam-macam penerima zakat setelah mengikuti pelatihan kajian Kitab Mabadi Fiqih Juz 1. Sebanyak 88,9% belum memahami hukum puasa ramadhan, hal-hal yang membatalkan puasa, serta macam-macam puasa sebelum mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1, menjadi 94,4% memahami hukum puasa ramadhan, hal-hal yang membatalkan puasa, serta macam-macam puasa setelah mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1. Sebanyak 94,4% santri TPQ Al-ikhlas tidak memahami hukum sholat tarawi, dan sholat idain sebelum mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1, menjadi 94,4% memahami hukum sholat tarawi, dan sholat idain setelah mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1. Sebanyak 88,9% tidak memahami hukum melaksanakan haji sebelum mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1, menjadi 100% memahami hukum melaksanakan haji setelah mempelajari kitab mabadi fiqih juz 1.

SIMPULAN

Terlaksananya kegiatan peningkatan pemahaman fiqih melalui kitab kajian Kitab Mabadi' Fiqih Juz 1 untuk peningkatan pemahaman santri TPQ Al-Ikhlas terhadap materi fiqih Desa Gabusbanaran ini adalah bentuk partisipasi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang diwujudkan sebagai program kerja pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun ini. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kajian Kitab Mabadi' Fiqih Juz 1 di TPQ Al-Ikhlas Desa Gabusbanaran memenuhi target yakni pemahaman santri TPQ Al-Ikhlas meningkat 60-90 % terhadap materi fiqih yang telah disampaikan oleh narasumber.

DAFTAR RUJUKAN

- Ibrahim, M., Azlan, N., Yusof, N. O. R. A., Alias, J., & Amran, N. N. (2018). Service-Learning: Mengungkap Definisi Untuk Pembelajaran Abad Ke 21. *Malim: Jurnal Pengajian Umum Asia Tenggara (Sea Journal of General Studies)*, 19, 43–55. <https://doi.org/10.17576/malim-2018-1901-04>
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al-Makrifat*, 4(2), 97-112.
- Muh yusuf Hidayat, A. A. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mia Man Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 2355–5785.
- Munir, M. B. & Ashoumi, H. (2019). Peran Ekstrakurikuler Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di MA Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019. *Journal of Education and Management Studies (JoESM)*, 2(6),

31-34.

- Nasrulloh, M. F., Khotimah, K., Apriliana, Z. D., Muadhom, M. C., & Puspasetya, T. P. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D Pada Guru PAUD Desa Gabusbanaran. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2148>.
- Rahmawati, R. D. & Aisyah. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 439-442.
- Sulaikho, S., Dian Rahmawati, R., Istikomah, I., & Kholilah, I. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Umar, B. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. AMZAH.
- Waslah, W., Chotimah, C., Hasanah, F., & Munir A, M. A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–24.